



## SIARAN PERS

Semarang, 16 September 2020

### **MORATELINDO MULAI MELAKSANAKAN PEMBANGUNAN PROYEK PELAYANAN PUBLIK PEMBANGUNAN SALURAN KABEL SERAT OPTIK DAN MENARA TELEKOMUNIKASI SELULAR BERSAMA**

Sebagai tindak lanjut dari Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi Kota Semarang pada tanggal 31 Januari 2020, yang ditandatangani antara Pemerintah Kota Semarang melalui Wali Kota Semarang dengan PT Mora Telematika Indonesia (“**Moratelindo**”) melalui **KSO BPS-MORATELINDO** yang melibatkan PT Bhumi Pandanaran Sejahtera (Perseroda) (“**BPS**”) pada hari ini Moratelindo mulai menjalankan pembangunan proyek tersebut yang ditandai dengan peletakan batu pertama (*Groundbreaking Ceremony*).

Seremonial *Groundbreaking* tersebut dilakukan pada ruas jalan Pemuda ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan ruas prioritas Proyek Pelayanan Publik Pembangunan Saluran Kabel Serat Optik Dan Menara Telekomunikasi Selular Bersama. Simbolis peletakan batu pertama dilakukan oleh Walikota Semarang Bapak Hendrar Prihadi, Bapak Resi Y. Bramani selaku Kepala KSO BPS-MORATELINDO dan R. Hendro Prasetyo selaku Wakil Kepala KSO BPS-MORATELINDO, yang mana turut juga dihadiri oleh pejabat-pejabat

dilingkungan pemerintahan Kota Semarang, Bapak Jimmy Kadir selaku Wakil Direktur Utama Moratelindo dan jajaran manajemen BPS.

Ditengah situasi pandemi Covid-19, yang berdampak pada situasi perekonomian baik Indonesia maupun global dan dengan segala keterbatasan mobilitas dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan, setelah menghadapi tantangan atas kondisi geografis dan keamanan dalam menyelesaikan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas palapa ring paket timur melalui anak usahanya PT. Palapa Timur Telematika, Moratelindo kembali membuktikan komitmennya untuk melaksanakan pembangunan proyek strategis dengan pemerintah melalui Proyek Pelayanan Publik Pembangunan Saluran Kabel Serat Optik Dan Menara Telekomunikasi Selular Bersama dengan pemerintah Kota Semarang. Moratelindo akan menyelesaikan proyek tersebut secara bertahap dengan beradaptasi pada situasi pandemik Covid-19, baik dari segi metode implementasi maupun dari segi waktu penyelesaian proyek yang dipengaruhi oleh adaptasi pelaksanaan protokol kesehatan, keterbatasan mobilitas, dan kondisi perekonomian baik di Indonesia maupun secara global.

Kerja Sama Penyediaan Pelayanan Publik Prasarana Pasif Telekomunikasi Kota Semarang merupakan proyek pembangunan pengoperasian, perusahaan dan penyediaan *U-ditch* (saluran dari beton bertulang dengan bentuk penampang huruf “U”) dan/atau Makroduct (saluran pipa HDPE *High-density polyethylene*) bersama yang digunakan untuk penempatan kabel serat optik oleh para operator telekomunikasi sehingga tidak terdapat lagi kabel-kabel serat optik udara melau tiang-tiang dan menara telekomunikasi selular yang akan digunakan oleh para operator telekomunikasi, serta fasilitas dan perangkat pendukungnya. Melalui proyek ini, KSO BPS-MORATELINDO akan

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name of the official mentioned in the text.

melaksanakan pembangunan pekerjaan ducting bersama dan menara telekomunikasi selular dengan perkiraan sepanjang 506.064-meter U-ditch dan/atau Makroduct di ruas jalan milik pemerintah kota Semarang yang mana diawali pada ruas-ruas jalan prioritas di kota Semarang yakni Jalan MT Haryono, Jalan Ahmad Yani, Jalan Pahlawan, Jalan Pandanaran, Jalan Bunderan Simpang Lima, Jalan Gajah Mada, Jalan Imam Bonjol, dan Jalan Pemuda.

### **Sekilas Moratelindo**

Moratelindo didirikan pada tahun 2000, dan memulai usahanya sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon. Saat ini, Perusahaan telah menjadi salah satu perusahaan independen penyedia jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2007, Perusahaan bertransformasi menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur telekomunikasi dengan membangun jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di pulau Jawa.

Perusahaan memiliki keunggulan dalam infrastruktur jaringan serat optik dan industri telekomunikasi. Keunggulan ini mengantarkan Perusahaan terus berkembang hingga tingkat global.

Satu tahun setelah pembangunan jaringan kabel serat optik sepanjang 7,5 km di Pulau Jawa, Perusahaan membuka kantor internasional di Singapura serta membangun kabel laut *Moratelindo International Cable – System One (MIC-1)* yang menghubungkan Jakarta dengan Singapura. Pada tahun 2010, seiring dengan kepercayaan yang tumbuh kuat kepada Perusahaan, Pemerintah Singapura memberikan lisensi *Facilities Based Operations (FBO)* sebagai *gateway* jaringan untuk layanan *leased line* internasional.

Pemerintah Republik Indonesia juga mempercayakan Perusahaan untuk mendukung

pengembangan infrastruktur lokal nasional dengan memberikan ijin-ijin dan lisensi usaha telekomunikasi seperti Jaringan Tetap Tertutup (JARTUP), *Network Access Point (NAP)*, *Internet Service Provider (ISP)*, Jaringan Tetap Lokal (JARTAPLOK), serta Perusahaan dipercaya untuk membangun dan mengoperasikan pusat data nasional yaitu *Nusantara Internet Exchange (NIX)*.

Sepanjang tahun 2010 hingga tahun 2012, Perusahaan aktif mengembangkan jaringan internasional dengan membangun jaringan kabel serat optik bawah laut BDM (Batam-Dumai-Malacca) dan B3JS (Jakarta-Bangka-Bintan-Batam-Singapura) sehingga jaringan kabel serat optik yang telah berhasil dibangun hingga tahun 2012 adalah sepanjang 7.600 km. Pada sisi domestik, Perusahaan memperkuat jaringannya dengan membangun Sumatera Backbone pada tahun 2010, dan infrastruktur Metro-e pada tahun 2014, sehingga total jaringan yang dimiliki pada tahun 2014 yang berhasil dicapai adalah sepanjang 9.700 km.

Pada tahun 2018, Perusahaan mengeksekusi pembangunan jaringan serat optik dengan jumlah kabel terpanjang kedua di Indonesia yang membentang dari Denpasar-Jawa-Sumatera, hingga Singapura. Tidak hanya mencakup sektor telekomunikasi, Perusahaan juga menciptakan inovasi baru pada 2016 dengan merambah pasar retail (FTTx) melalui brand "**Oxygen.id**".

Pengalaman panjang sebagai perusahaan terpercaya telah menempatkan Perusahaan sebagai penyelenggara infrastruktur telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Berkat keunggulan yang dimiliki Perusahaan, Pemerintah Indonesia mempercayakan Perusahaan untuk menjalankan proyek strategis nasional infrastruktur prioritas Pemerintah Pusat dengan menunjuk Perusahaan sebagai pemenang tender Proyek Palapa Ring Barat dan Palapa Ring Timur pada tahun 2016.

Proyek Palapa Ring merupakan proyek antara Pemerintah Pusat dengan anak Perusahaan PT Palapa Ring Barat dan PT Palapa Timur Telematika yang diluncurkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) Republik Indonesia yang bertujuan untuk membangun infrastruktur telekomunikasi berupa pembangunan serat optik di seluruh Indonesia.

Proyek Palapa Ring mengintegrasikan jaringan yang sudah ada dengan jaringan baru. Jaringan yang direncanakan tersebut akan menjadi tumpuan semua penyelenggara telekomunikasi dan pengguna jasa telekomunikasi di Indonesia dan terintegrasi dengan jaringan yang telah dimiliki oleh penyelenggara telekomunikasi.

Proyek Palapa Ring Paket Barat telah beroperasi sejak Maret 2018, sedangkan Palapa Ring Paket Timur beroperasi sejak Agustus 2019.

**Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:**

**PT Mora Telematika Indonesia**

Jl. Panataran No. 9, Proklamasi,

Jakarta 10320 Indonesia

Tel: (62-21) 3199 8600

Fax: (62-21) 314 2882

Up : Henry R Rumopa - **Corporate Secretary**

Email: [corsec@moratelindo.co.id](mailto:corsec@moratelindo.co.id)

